



**UNIVERSITAS  
TEKNOLOGI  
SURABAYA**

# **ROADMAP PENGABDIAN LPPM UTS 2022-2027**









**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ROADMAP PENGABDIAN**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA**  
**2022-2027**



**UNIVERSITAS**  
**TEKNOLOGI**  
**SURABAYA**

No. Dokumen :  
 No. Revisi : -  
 Tanggal Efektif : 4 November 2022  
 Status Dokumen :

PROSES	PENANGGUNG JAWAB		TANDA TANGAN
	NAMA	JABATAN	
<b>PERUMUSAN</b>	Dr. Ika Fitri Ulfindrayani, S.Si., M.Si.	Ketua LPPM	
<b>PEMERIKSAAN</b>	Dr. Agus Purbo Widodo, S.T., M.M.	Wakil Rektor I	
<b>PERTIMBANGAN</b>	Dr. Gunawan P. Widodo, M.Si., Apt	Ketua Senat	
<b>PERSETUJUAN</b>	Agus Endrianto Suseno, S.E., MBA.	Ketua YPPS	
<b>PENETAPAN</b>	Dr. Gunawan P. Widodo, M.Si., Apt	Rektor	
<b>PENGENDALIAN</b>	Susilo Aji, S.Pd., M.M., M.Ak.	Ketua BPM	

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Roadmap (Peta Jalan) Pengabdian kepada Masyarakat dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman peta jalan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka mencapai standar nasional Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Upaya peningkatan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat terus-menerus dilakukan UTS untuk mencapai hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan bangsa. Diharapkan hasil penelitian yang bermutu tinggi dapat berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa.

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memandu civitas akademika UTS dalam menyusun peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan kekhasan keilmuan masing-masing program studi. Terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan pedoman ini dapat diselesaikan. Semoga waktu dan energi yang telah dicurahkan dapat bernilai amal ibadah dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT, amin amin YRA.

Ketua LPPM UTS

## **PENGANTAR ROADMAP PENGABDIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UTS**

Pedoman roadmap pengabdian LPPM ini memberikan panduan secara teknis mengenai penyusunan roadmap pengabdian pada lingkup UTS. Diharapkan roadmap pengabdian yang disusun LPPM ini dapat memenuhi berbagai kebutuhan baik sebagai pedoman serta arah pengabdian bagi pelaksana, maupun memandu kemanfaatan hasil pengabdian kepada bangsa.

Perguruan tinggi memiliki kewajiban menyelenggarakan pengabdian sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan daya saing bangsa. Pengabdian merupakan salah satu pilar kegiatan pendidikan di perguruan tinggi, selain dari kegiatan pengajaran, penelitian, dan kegiatan penunjang lainnya yang tercantum di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam rangka mewujudkan pengabdian sesuai dengan amanah Undang-undang, diperlukan roadmap yang berfungsi untuk memandu dosen dan peneliti di lingkup UTS dalam pelaksanaan dan pengembangan pengabdian yang bersifat integratif dan mengoptimalkan potensi sumber daya dosen. Roadmap pengabdian merupakan implementasi dari rencana strategis (renstra) universitas 2022 – 2027, yang berisi prioritas program kerja yang menjadi unggulan universitas, termasuk rencana-rencana program kerja bidang pengabdian. Selain itu, roadmap pengabdian LPPM ini menjadi dasar bagi beragamnya kegiatan pengabdian di tingkat program studi, khususnya dikaitkan dengan visi, misi, dan tujuan universitas.

Roadmap pengabdian merupakan *milestones* kegiatan pengabdian dalam ruang waktu tertentu (5-20 tahun) yang dilakukan secara individu (monodisiplin) dan atau kelompok baik secara multidisipliner atau intra/inter disiplin. Secara garis besar, roadmap pengabdian terdiri **8 Roadmap Pengabdian LPPM 2022-2027** atas capaian pengabdian, strategi pengabdian, pelaksanaan pengabdian, dan kerjasama penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan roadmap pengabdian LPPM ini selengkapnyanya mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Penelitian dan delapan (8) Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu, penyusunan roadmap pengabdian LPPM ini juga mempertimbangkan delapan (8) Standar Nasional Pendidikan.

Dokumen roadmap pengabdian LPPM UTS ini secara ringkas memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Bab 1: Pendahuluan
2. Bab 2: Profil UTS dan LPPM
3. Bab 3: Roadmap Pengabdian LPPM
4. Bab 4: Penutup

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PENGANTAR ROADMAP PENGABDIAN .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Landasan Hukum .....	2
BAB II PROFIL UTS DAN LPPM.....	4
2.1 Potensi Sumber Daya Manusia .....	4
2.1.1 Tenaga Didik.....	4
2.1.2 Mahasiswa.....	4
2.2 Analisis Situasi Internal.....	5
2.3 Analisis Situasi Eksternal.....	7
2.3.1 <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> .....	7
2.3.2 Tujuan <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> .....	8
2.4 Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UTS .....	10
2.4.1 Struktur Organisasi LPPM.....	12
2.5 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran .....	13
2.5.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UTS .....	13
2.5.2 Visi, Misi dan Tujuan LPPM UTS .....	15
BAB III ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT LPPM UTS.....	17
3.1 Potensi Sumber Daya Alam (SDM).....	17
3.2 Arah dan Fokus Pengabdian.....	17
3.2.1 Pengabdian masyarakat Berbasis Kemitraan .....	18
3.2.2 Pengabdian masyarakat berbasis Riset .....	19
3.2.3 Pengabdian masyarakat Terintegrasi KKN .....	19
BAB IV PENUTUP.....	21

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Roadmap pengabdian merupakan dokumen yang menunjukkan arah pengabdian. Pengabdian kepada Masyarakat memiliki beragam bentuk, jenis, pendekatan, dan mekanisme aksi. Di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Teknologi Surabaya, pengabdian kepada masyarakat telah menjadi salah satu instrumen penting dalam melakukan *community engagement* (CE) antara kampus dengan masyarakat.

Bentuk-bentuk CE yang ada dalam tupoksi LPPM antara lain Kuliah Kerja Nyata atau lazim dikenal sebagai KKN, yang mengalami ekstensifikasi dan diversifikasi pada model, sistem, cakupan wilayah, dan manajemen programnya. KKN dan segala derivasinya adalah metode partisipatori CE yang aktor utamanya adalah mahasiswa. Dalam praktiknya, mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan KKN harus melakukan kerja nyata di lapangan dengan desain tertentu dan target tertentu (selengkapnya akan dijelaskan dalam pedoman tersendiri).

Selain KKN, yang menjadi tupoksi LPPM adalah pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Namun, dibandingkan dengan KKN mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat ini memiliki sistem, mekanisme, dan proses pengelolaan yang berbeda. Terdapat tiga model pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan oleh LPPM. Semua jenis Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dimaksudkan agar civitas akademika di lingkungan Universitas Teknologi Surabaya, memiliki pilihan menu pengabdian sesuai kompetensi dasar dan minatnya. Meskipun pembagian tersebut tidak akan mampu mengakomodasi seluruh ide-ide pemberdayaan dan pengabdian yang ada, namun paling tidak, variasi dari berbagai model pengabdian kepada 2

masyarakat ini akan menjadi pemantik bagi gerakan-gerakan akademik berbasis pengabdian.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan penyusunan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Membantu para dosen (individu dan kelompok) yang *concern* dalam pengabdian kepada masyarakat untuk mengelaborasi suatu kawasan khusus dengan model pemecahan masalah dan pemberdayaan khas;
2. Menghasilkan kegiatan pengembangan yang terintegrasi dengan visi dan misi lembaga Perguruan Tinggi;
3. Menjadi pedoman pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Teknologi Surabaya.

## **1.3 Landasan Hukum**

Butir-butir kebijakan dalam penjaminan mutu Pengabdian kepada Masyarakat. Landasan yuridis yang merupakan landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan tahapan penyusunan roadmap Pengabdian kepada Masyarakat. Penyusunan roadmap Pengabdian kepada Masyarakat disusun dengan landasan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

## **BAB II PROFIL UTS DAN LPPM**

### **2.1 Potensi Sumber Daya Manusia**

#### **2.1.1 Tenaga Didik**

Tenaga didik (dosen) berjumlah 42 orang. Kegiatan pengabdian di tingkat fakultas maupun program studi didukung dengan adanya beberapa tenaga kependidikan meliputi: pustakawan, laboran, teknisi dan petugas pelaksana administrasi lainnya.

#### **2.1.2 Mahasiswa**

Dalam pelaksanaan tugas-tugas pengabdian pada fakultas, di samping tenaga didik (dosen) yang berada pada Universitas, mahasiswa program studi juga merupakan potensi sumber daya manusia lainnya yang tidak kalah penting. Pihak LPPM sendiri juga sudah membuat kebijakan bahwa setiap dosen wajib melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. *Involving* (keterlibatan) mahasiswa program studi dalam Pengabdian kepada Masyarakat yang dilingkungan program studi, dapat berupa:

- Tulisan ilmiah dari tugas akhir penyelesaian studi (skripsi) mahasiswa yang terpilih sebagai karya ilmiah secara mandiri yang layak dipublikasikan dan menjadi referensi internal atas nama program studi melalui perpustakaan institusi,
- Tulisan ilmiah dari tugas akhir penyelesaian studi (skripsi) yang terpilih sebagai karya ilmiah yang layak dipublikasikan secara eksternal, bersama-sama dengan pembimbing. Mahasiswa sebagai penulis pertama, dan dosen pembimbing sebagai penulis berikutnya, dan atau
- Dosen menunjuk seorang atau lebih mahasiswa untuk melakukan kerjasama pengabdian kepada masyarakat antara dosen dan

mahasiswa, dimana dosen sebagai penulis pertama dan mahasiswa sebagai penulis berikutnya.

Kebijakan dalam pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan difokuskan untuk mendorong tumbuhnya pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan dikelola secara baik, sehingga melahirkan karya pengabdian kepada masyarakat dan inovasi yang unggul, mutakhir, terdiseminasi secara luas, serta memperoleh pengakuan secara nasional maupun global. Perjalanan panjang menuju pencapaian Visi Universitas Teknologi Surabaya akan dilalui melalui sejumlah fase perjalanan.

## 2.2 Analisis Situasi Internal

Pada saat ini UTS mengelola 5 Program Sarjana (S1) dan 1 Program Magister (S2) beserta akreditasinya yang disajikan pada Tabel 2.1 sebagai berikut.

**Tabel II.1 Status Akreditasi Program Studi di UTS**

No.	Fakultas	Program Studi	Akreditasi
1.	Sains dan Teknologi (FST)	S1 Teknik Elektro	Baik
2.	Ekonomi dan Bisnis (FEB)	S1 Manajemen	Baik
		S1 Akuntansi	Baik
		S2 Manajemen	Baik
3.	Hukum dan Humaniora (FISHUM)	S1 Ilmu Hukum	Baik
		S1 Administrasi Negara	Baik

Kondisi dosen UTS saat ini dapat dikatakan belum optimal. Hal ini dikarenakan mayoritas jabatan fungsional yang dimiliki adalah Asisten Ahli (AA), sedangkan dosen dengan jabatan fungsional Lektor ada 2 orang. Selain itu belum ada dosen yang mempunyai jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar. Dosen dengan pendidikan terakhir S3 ada 7 orang. Berdasarkan kondisi tersebut, maka penyusunan roadmap pengabdian kepada masyarakat ini menjadi semakin terlihat urgensinya. LPPM dituntut untuk bisa menjadi payung bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan pada level fakultas maupun program studi. Terlebih

lagi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi aspek penting dalam proses akreditasi program studi. Sinergitas antara LPPM, BPM (Badan Penjaminan Mutu) dan program studi menjadi sebuah keniscayaan untuk proses akreditasi, khususnya pada level BAN-PT.

Sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat saat ini hanya bergantung pada pendanaan eksternal dan mandiri. Hal tersebut dapat dikarenakan kondisi dosen di UTS dengan mayoritas pendidikan terakhir S2 dan jabatan fungsional Asisten Ahli membuat minimnya skem pendanaan yang dapat dipilih.

LPPM UTS belum diberi wewenang sepenuhnya untuk mengelola sumber dana pengabdian kepada masyarakat internal yayasan. Dalam realisasinya, pihak yayasan memberikan apresiasi dalam bentuk insentif kepada para dosen yang telah melakukan publikasi di jurnal dengan jumlah insentif didasarkan pada tingkat akreditasi jurnal. Hal ini terkait dengan: (1) belum meratanya kemampuan dan minat untuk melakukan pengabdian, (2) mayoritas dosen belum semuanya memiliki roadmap, (3) skem-skem pengabdian kepada masyarakat yang mendorong dosen untuk publikasi jurnal juga sangat terbatas. Untuk itu diperlukan pengembangan skem-skem pengabdian kepada masyarakat baru yang memungkinkan dosen UTS melakukan pengabdian kepada masyarakat kemitraan eksternal sehingga data yang diperoleh layak untuk ditulis di jurnal nasional maupun di-HKI-kan.

Sampai pada saat ini dosen di UTS belum pernah menerima pendanaan hibah eksternal. Hal tersebut menunjukkan kemampuan berkompetisi dalam penulisan proposal masih perlu ditingkatkan. Kontribusi pusat-pusat yang ada di LPPM terhadap capaian kinerja berdasar jumlah judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai dengan pihak luar juga perlu ditingkatkan. Karena itu revitaliasi, peningkatan kapasitas pusat-pusat kajian dan pembentukan group-group riset menjadi kebutuhan mendesak untuk segera dilakukan.

Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari hasil pengabdian kepada masyarakat di jurnal nasional dan jurnal nasional terakreditasi masih perlu ditingkatkan dalam mendukung terwujudnya perguruan tinggi bertaraf internasional, karena salah satu tolok ukur kemajuan perguruan tinggi adalah seberapa banyak publikasi ilmiah yang dihasilkan dosen dan atau jurnal ilmiah (terakreditasi nasional maupun internasional) yang diterbitkan perguruan tinggi bersangkutan. UTS saat ini telah memiliki beberapa jurnal ilmiah (berkala ilmiah) yang di kelola baik di tingkat program studi, jurusan, fakultas, maupun lembaga di tingkat universitas. Pada tahun 2022, Jurnal Nasional yang dimiliki oleh UTS 3 jurnal di tingkat Fakultas. Pada Tabel 2.2 dapat dilihat daftar jurnal yang dimiliki oleh tiap fakultas di UTS.

**Tabel II.2 Daftar Jurnal Nasional di UTS**

No.	Fakultas	Nama Jurnal	Akreditasi
1.	Sains dan Teknologi (FST)	Journal of Technology and Science (J-Techonos)	Belum Terekreditasi
2.	Ekonomi dan Bisnis (FEB)	Journal of Entrepreneurship, Accountancy, Economy and Management (JURASIMA)	Belum Terekreditasi
3.	Hukum dan Humaniora (FISHUM)	Journal of Law and Administrative Science (JLAS)	Belum Terekreditasi

## **2.3 Analisis Situasi Eksternal**

### **2.3.1 Sustainable Development Goals (SDGs)**

*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah sebuah program pembangunan berkelanjutan dimana didalamnya terdapat 17 tujuan dengan 169 target yang terukur dengan tenggat waktu yang ditentukan. SDGs adalah agenda pembangunan dunia yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia dan planet bumi. SDGs akan mewakili sebuah kesepakatan yang belum pernah ada sebelumnya yang terkait dengan

prioritas-prioritas pembangunan berkelanjutan di antara 193 Negara Anggota. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menilai bahwa Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki capaian target tujuan pembangunan berkelanjutan atau sustainable development goals (SDGs) yang paling progresif di antara negara berpenghasilan menengah ke atas.

Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mencapainya. Namun hasilnya sampai saat ini meskipun dalam Beberapa bidang secara objektif telah mencapai target, tetapi secara normatif dibandingkan dengan negara-negara tetangga capaiannya masih tertinggal. Indonesia yang merupakan bagian dari ASEAN (Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Philipina, Thailand, Vietnam, Kamboja, Myanmar, dan Laos) berkomitmen berperan aktif dalam perdagangan bebas dunia meskipun dilakukan secara bertahap. Dari segi riset, publikasi & pengembangan, Indonesia amat ketinggalan dibanding dengan negara Malaysia, Singapura, Thailand & Vietnam. Kondisi ini disebabkan karena : (1) riset dilakukan secara parsial tidak terintegrasi antar departemen maupun lintas disiplin ilmu, (2) riset tidak melibatkan dunia industri sebagai pemakai produk luaran, namun hanya untuk kepentingan ilmu itu sendiri sehingga jauh dari kebutuhan, dan (3) adanya keterbatasan kemampuan peneliti dalam mempublikasikan di tingkat internasional. Riset & inovasi merupakan motor penggerak perekonomian suatu bangsa. Perguruan tinggi sebagai *centre of excellent* merupakan wadah persemaian yang paling ideal untuk menumbuhkan semangat berinovasi. Inovasi melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia mampu mendatangkan *income generating* dan selanjutnya meningkatkan pendapatan negara.

### **2.3.2 Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs)**

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) adalah Agenda 2030 yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan

kesetaraan. TPB/SDGs berprinsip Universal, Integrasi dan Inklusif, untuk meyakinkan bahwa tidak ada satupun yang tertinggal atau disebut *NO ONE LEFT BEHIND*. SDGs mempunyai 17 tujuan dengan 169 target, dimana tujuan dan target-target dari SDGs ini bersifat global serta dapat diaplikasikan secara universal yang dipertimbangkan dengan berbagai realitas nasional, kapasitas serta tingkat pembangunan yang berbeda dan menghormati kebijakan serta prioritas nasional. Tujuan-tujuan dari SDGs dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.



**Gambar II.1 Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs)**

Tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dikutip dari Bappenas antara lain sebagai berikut:

1. Menghapus Segala Bentuk Kemiskinan.
2. Mengakhiri Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Peningkatan Gizi, dan Menganangkan Pertanian Berkelanjutan.
3. Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Penduduk di Segala Usia.
4. Menjamin Kualitas Pendidikan yang Adil dan Inklusif serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Seumur Hidup untuk Semua.

5. Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Semua Perempuan dan Anak Perempuan.
6. Menjamin Ketersediaan dan Manajemen Air dan Sanitasi secara Berkelanjutan.
7. Menjamin Akses Terhadap Energi yang Terjangkau, Dapat Diandalkan, Berkelanjutan, dan Modern.
8. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, tenaga kerja yang optimal dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua.
9. Membangun Infrastruktur Tangguh, Mempromosikan Industrialisasi Inklusif dan Berkelanjutan dan Mendorong Inovasi.
10. Mengurangi Ketimpangan Dalam dan Antar Negara.
11. Membuat Kota dan Pemukiman Penduduk yang Inklusif, Aman, Tangguh, dan Berkelanjutan.
12. Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan.
13. Mengambil Tindakan Segera untuk Memerangi Perubahan Iklim dan Dampaknya.
14. Melestarikan Samudera, Laut, dan Sumber Daya Kelautan secara Berkelanjutan untuk Pembangunan Berkelanjutan.
15. Melindungi, Memulihkan, dan Meningkatkan Pemanfaatan secara Berkelanjutan terhadap Ekosistem Darat, Mengelola Hutan secara Berkelanjutan, Memerangi Desertifikasi, dan Menghentikan dan Memulihkan Degradasi Lahan dan Menghentikan Hilangnya Keanekaragaman Hayati.
16. Meningkatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses terhadap Keadilan bagi Semua, dan Membangun Institusi yang Efektif, Akuntabel dan Inklusif di Semua Tingkatan.
17. Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan.

#### **2.4 Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UTS**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Teknologi Surabaya (LPPM UTS) didirikan pada tanggal 8 September 2017 dengan SK Rektor Nomor: 031/SK-REKTOR/IX/2017. LPPM UTS memiliki tugas besar dalam rangka mewujudkan visi dan misi perguruan tinggi. LPPM UTS sebagai lokomotif pengembangan dalam bidang penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat di tingkat Universitas. Peran dan kontribusi LPPM UTS dalam program dan kegiatan-kegiatan riset, publikasi serta pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi tolok ukur keberhasilan UTS secara umum.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut LPPM mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, menilai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasar kebijakan rektor. Adapun fungsi dari LPPM adalah:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran serta pelaporan
- b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan
- e. Pelaksanaan administrasi kelembagaan

Keberadaan UTS sebagai perguruan tinggi yang harus mengimplementasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tentunya memerlukan perangkat kelembagaan yang cukup kuat. Dimana salah satu penyanggah kekuatan tersebut adalah LPPM, adapun tugas utamanya yakni dalam mengembangkan keilmuan yang secara spesifik menunjang terwujudnya "*World Class Research University*". Adapun peran yang dimiliki oleh LPPM sangat penting, bukan hanya diperuntukan bagi rekognisi Universitas Bina Insani di kalangan komunitas akademik dunia, namun juga bagi masa depan bidang keilmuan yang ada secara keseluruhan. LPPM sebagai penghubung logika keilmuan diantara beberapa lembaga dan unit serta Fakultas, memiliki target kerja dan program prioritas yang didukung oleh semua civitas akademika. Dengan kata lain, penguatan LPPM adalah sebuah kebutuhan.

Eksistensi UTS sebagai perguruan tinggi yang menargetkan "unggul" di tingkat nasional maupun global tentu memerlukan perangkat

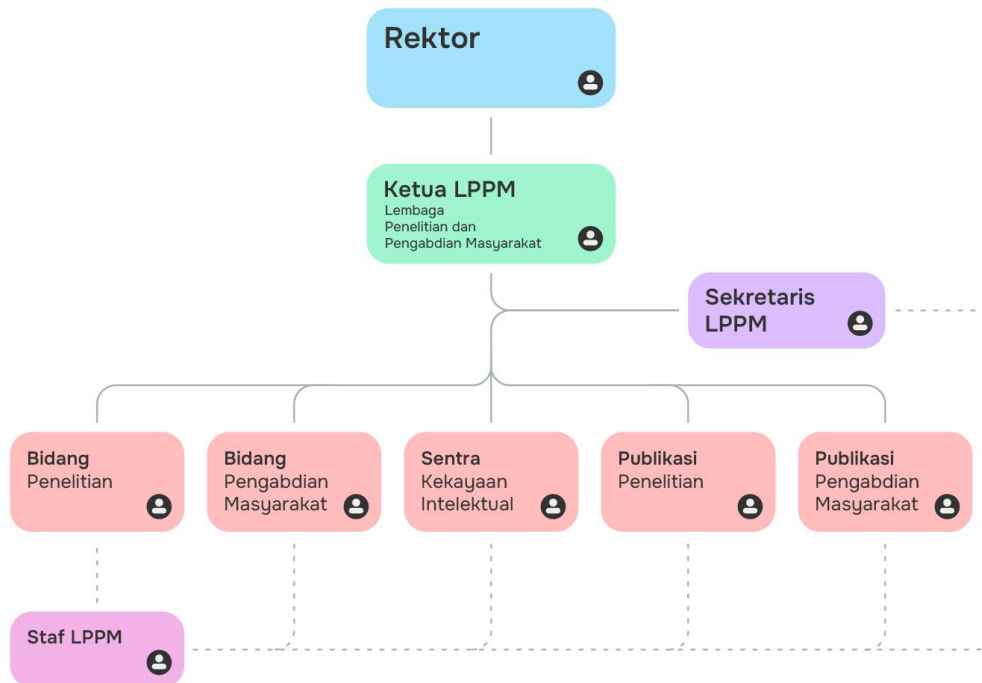
kelembagaan yang kuat. LPPM UTS merupakan salah satu penyangga kekuatan tersebut, terutama dalam pengembangan keilmuan yang secara spesifik menunjang terwujudnya "*World Class Research University*". Peran yang dimiliki oleh LPPM tidak hanya bagi rekognisi UTS di kalangan komunitas akademik dunia, tetapi juga bagi masa depan bangunan keilmuan yang ada secara keseluruhan. LPPM sebagai penghubung logika keilmuan diantara beberapa lembaga dan unit serta Fakultas, memiliki target kerjadan program prioritas yang didukung oleh semua civitas akademika. Dengan kata lain, penguatan LPPM adalah sebuah keniscayaan.

Sebagai lembaga yang memayungi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada level universitas, dinamika dan perkembangan pada level fakultas dan program studi tentu sangat penting untuk diperhatikan agar ada kesesuaian antara kebijakan penelitian yang dirancang pada level universitas sehingga bisa memberikan manfaat yang optimal terkait dengan pemenuhan kebutuhan pengembangan fakultas dan program studi.

#### **2.4.1 Struktur Organisasi LPPM**

LPPM UTS secara struktural memiliki Ketua LPPM, Sekretaris LPPM dan 5 Kepala Pusat yaitu Kepala Pusat Penelitian, Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat, Sentra Kekayaan Intelektual, Kepala Pusat Publikasi Penelitian dan Kepala Pusat Publikasi Pengabdian Masyarakat. Administrasi LPPM dilaksanakan oleh Staf LPPM.

Kelima Kepala Pusat di lingkup LPPM UTS melaksanakan dan mengkoordinasi kegiatan penelitian dan penerbitan dengan menggunakan dana yang berasal dari pemerintah dan swasta dengan mengusung paradigma integrasi dan interkoneksi. Struktur organisasi LPPM UTS dapat dilihat pada Gambar 2.2 di bawah ini.



**Gambar II.2 Struktur Organisasi LPPM UTS**

## 2.5 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

### 2.5.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UTS

**Visi** adalah gambaran keadaan di masa depan yang ingin dicapai oleh seluruh sivitas akademika Universitas Teknologi Surabaya dalam kurun waktu tertentu. Sebagai pedoman penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka Visi UTS berperan sebagai arah orientasi dalam penyusunan program pengembangan Universitas Teknologi Surabaya agar Misi dan Tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi dapat tercapai. Secara spesifik Universitas Teknologi Surabaya telah menetapkan Visi sebagai berikut :

“Mewujudkan Universitas Teknologi Surabaya menjadi perguruan tinggi yang unggul, menghasilkan insan yang berbudi pekerti luhur, serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global”

**Misi** adalah wahana untuk merealisasikan Visi yang ingin dicapai oleh Universitas Teknologi Surabaya di masa depan, sebagai acuan dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi serta peran dari perguruan tinggi. Secara spesifik Universitas Teknologi Surabaya telah menetapkan Misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan sesuai standar nasional pendidikan tinggi yang selalu ditumbuhkembangkan untuk menghasilkan lulusan yang mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global.
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan tantangan pada tingkat nasional maupun global.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan tantangan pada tingkat nasional maupun global.
- d. Menjalin kerjasama kemitraan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional maupun global untuk mendukung percepatan pengembangan tridarma perguruan tinggi di Universitas Teknologi Surabaya.
- e. Melaksanakan tata kelola perguruan tinggi yang berstandar berdasarkan nilai-nilai budi pekerti luhur.

Berdasarkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan, melalui budaya akademik yang didukung dengan kinerja yang baik serta penerapan asas kebenaran, keadilan dan kemandirian, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan tanggap terhadap perubahan nasional maupun global, maka tujuan (*the goals*) Universitas Teknologi Surabaya yang ingin dicapai adalah :

- a. Menghasilkan lulusan yang mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global.
- b. Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional
- c. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penyelesaian masalah berskala nasional maupun global
- d. Terwujudnya kemitraan strategis di dalam dan luar negeri.
- e. Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik.

- f. Tercapainya pengakuan atas reputasi Universitas Teknologi Surabaya berskala Internasional.

### **2.5.2 Visi, Misi dan Tujuan LPPM UTS**

Sejalan dengan visi dan misi UTS, maka LPPM UTS memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

#### **Visi**

Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terkemuka di Asia Tenggara dengan kedalaman ilmu berbasis IPTEK dan budi pekerti luhur pada tahun 2037

#### **Misi**

- a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam mendukung peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Mengembangkan program-program penelitian yang mengintegrasikan keilmuan berbasis IPTEK dan budi pekerti luhur untuk kemanusiaan dan peradaban;
- c. Mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEK dan budi pekerti luhur untuk pengembangan ilmu bagi kesejahteraan masyarakat;
- d. Meningkatkan kerjasama nasional dan internasional untuk mendukung kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah.

#### **Tujuan**

- a. Terlaksananya sistem administrasi kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang professional dan akuntabel;
- b. Terlaksananya penelitian yang mengintegrasikan keilmuan berbasis IPTEK dan budi pekerti luhur untuk menjadikan universitas sebagai

pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemanusiaan dan peradaban;

- c. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEK dan budi pekerti luhur dari hasil penelitian untuk menyelesaikan persoalan keumatan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat;
- d. Terlaksananya kerja sama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menuju Universitas terkemuka di Asia Tenggara;

Terlaksananya publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional.

## **BAB III**

### **ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT LPPM UTS**

#### **3.1 Potensi Sumber Daya Alam (SDM)**

Pengabdian merupakan salah satu Tridharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan. Dosen dan Mahasiswa merupakan aset SDM yang ada dalam lingkungan Perguruan Tinggi sekaligus sebagai aktor dalam menjalankan Tridharma seperti halnya Pengabdian. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka pihak universitas secara terus menerus dan secara langsung mendorong dan memberi ruang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu untuk meningkatkan wawasan secara global, kemampuan untuk berbahasa asing harus terus ditingkatkan menuju internasionalisasi sesuai dengan visi dan misi universitas. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban universitas dan fakultas untuk memberikan dorongan dan ruang yang memadai dalam setiap kesempatan-kesempatan itu.

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM di lingkungan universitas juga meningkatkan pengalaman empiris, maka universitas telah mengambil kebijakan untuk mendorong dan memfasilitasi dosen beserta mahasiswa melakukan pengabdian kepada Masyarakat sebagai implementasi terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi.

#### **3.2 Arah dan Fokus Pengabdian**

Program Pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

- Pengabdian masyarakat berbasis Kemitraan;
- Pengabdian masyarakat berbasis Riset; dan

- Pengabdian masyarakat terintegrasi dengan KKN.

### **3.2.1 Pengabdian masyarakat Berbasis Kemitraan**

Pengabdian masyarakat Berbasis Kemitraan merupakan bagian dari kerangka besar Pengabdian kepada Masyarakat. Program ini diinisiasi oleh civitas akademika Universitas Teknologi Surabaya baik dosen atau mahasiswa yang dilakukan secara individu atau kelompok. Pengabdian masyarakat Berbasis Kemitraan Desa (Desa Mitra) memiliki dua jenis kegiatan yaitu:

#### **a. Pengabdian masyarakat Mitra Interdisipliner**

Pengabdian masyarakat Desa Mitra Interdisipliner adalah kegiatan PM yang para inisiatornya adalah dosen-dosen atau mahasiswa-mahasiswa yang memiliki latar belakang keilmuan, jurusan, dan fakultas yang berbeda. Sehingga proses pelaksanaan dalam melakukan pencapaian tujuan pemberdayaan bisa komprehensif, dengan pendekatan yang multidisiplin. Diharapkan dengan pendekatan interdisiplin bisa menemukan atau membangun pendekatan baru atau menemukan metode pemecahan masalah baru yang dapat diimplementasikan di lokasi pengabdian masyarakat.

#### **b. Pengabdian masyarakat Mitra Berbasis Prodi**

Pengabdian masyarakat Mitra Berbasis Prodi adalah kegiatan PM yang para inisiatornya adalah dosen-dosen atau mahasiswa-mahasiswa yang tergabung dalam prodi tertentu. Tujuan dari Pengabdian masyarakat berbasis Prodi agar program studi tertentu mampu melakukan pengembangan dan pendalaman ilmu dibidangnya. Sehingga, bisa melakukan kritik atau pengayaan atau malah menemukan teori baru untuk melakukan penyelesaian permasalahan di lokasi pengabdian. LP2M yang menaungi program Desa Mitra ini memiliki idealisme bahwa seluruh

program ini menjadi teras depan Universitas Teknologi Surabaya di desa-desa atau daerah-daerah pinggiran.

### **3.2.2 Pengabdian masyarakat berbasis Riset**

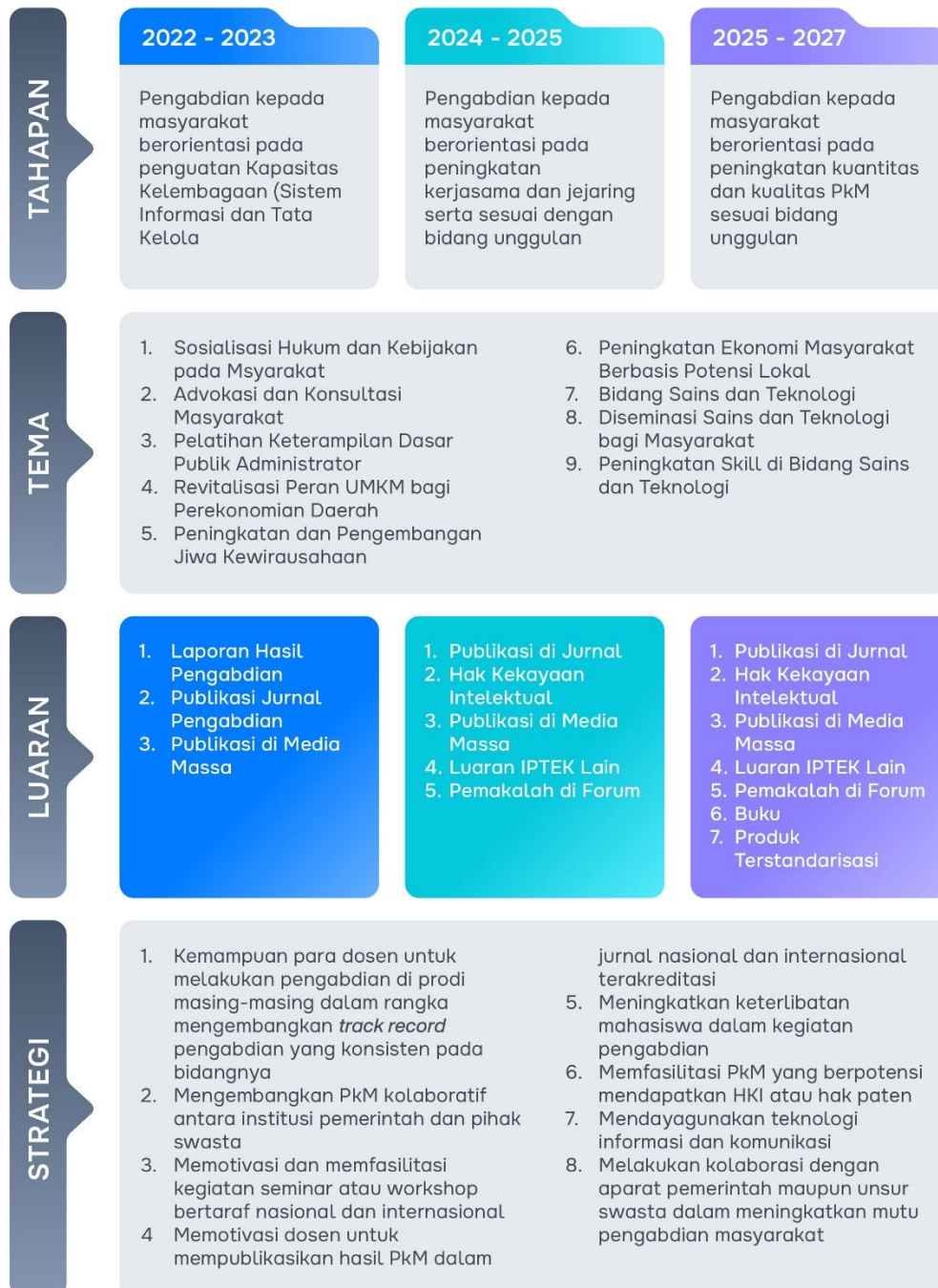
Pengabdian masyarakat berbasis Riset adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan metode riset yang model pencapaian tujuannya mengandalkan satu pendekatan dan metodologi tertentu. Pengabdian masyarakat berbasis Riset. Program ini dimaksudkan untuk mempertajam dan memperkaya model pengabdian kepada masyarakat oleh kalangan akademisi. Pengabdian masyarakat berbasis Riset bisa diinisiasi oleh kelompok dosen dari berbagai disiplin ilmu maupun dari satu rumpun ilmu tertentu. Untuk memperkaya atau memperkuat teori pemberdayaan tersebut, maka bentuk Pengabdian masyarakat berbasis Riset ini berupa pendampingan, dan atau advokasi. Sedangkan metode yang disarankan untuk Pengabdian masyarakat berbasis Riset adalah PAR dan CBR.

### **3.2.3 Pengabdian masyarakat Terintegrasi KKN**

Pengabdian masyarakat terintegrasi KKN merupakan program yang diinisiasi oleh dosen, dan proses pelaksanaannya diintegrasikan dengan agenda dan program KKN Mahasiswa. Untuk Pengabdian masyarakat terintegrasi KKN diarahkan kepada model pemberdayaan partisipatif dengan aktor kelompok mahasiswa KKN dan dosen pendamping secara kolaboratif. Adapun outcome-nya terjadinya proses transformasi ilmu pengetahuan di aras mahasiswa dan dosen dalam beragam bentuk seperti: ruang partisipasi, dialog publik, serta eksekusi suatu program pengabdian. Roadmap disusun dengan mempertimbangkan isu-isu strategi yang dimuat pada kebijakan-kebijakan yang ada dan potensi sumber daya yang dimiliki dengan menyesuaikan konsep yang ada di SDGs.

Roadmap pengabdian kepada masyarakat disusun dengan cara spesifik, terukur, rasional, dan memiliki kurun waktu. Berikut ilustrasi roadmap pengabdian kepada Masyarakat tahun 2022-2027:

## ROADMAP PKM LPPM UTS



**Gambar III.1 Roadmap Pengabdian UTS 2022-2027**

## **BAB IV PENUTUP**

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat dibuat sebagai pedoman diharapkan dapat memberikan acuan dan gambaran mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan rencana kedepan sehingga dalam menjalankan semua program dapat berjalan dengan lebih terukur dan terarah sehingga menghasilkan manfaat yang dapat di rasakan oleh semua kalangan yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat.